

**ANALISIS DETERMINAN IMPOR BERAS DI INDONESIA
TAHUN 1975-2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH:
BLAK AQROBA RUHMA ATTAQY
NIM. 15810113

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

ANALISIS DETERMINAN IMPOR BERAS DI INDONESIA

TAHUN 1975-2019



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

BLAK AQROBA RUHMA ATTAQY

NIM. 15810113

PEMBIMBING:

LAILATIS SYARIFAH, L.C., M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-864/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DETERMINAN IMPOR BERAS DI INDONESIA TAHUN 1980-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BLAK AQROBA RUHMA ATTAQY
Nomor Induk Mahasiswa : 15810113
Telah diujikan pada : Jumat, 27 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 612c98e618088



Penguji I
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6128b12889635



Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 612845b13888f



Yogyakarta, 27 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6128a28b25978

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Blak Aqroba Ruhma Attaqy

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Blak Aqroba Ruhma Attaqy

NIM : 15810113

Judul Skripsi : **“Analisis Determinan Impor Beras di Indonesia Tahun 1975-2019”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Agustus 2021

Pembimbing


Lailatis Syarifah LC., M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Blak Aqroba Ruhma Attaqy
NIM : 15810113
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Determinan Impor Beras di Indonesia Tahun 1975-2019**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

Penyusun



Blak Aqroba Ruhma Attaqy

NIM. 15810113

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Blak Aqroba Ruhma Attaqy
NIM : 15810113
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Determinan Impor Beras di Indonesia Tahun 1975-2019”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 13 Agustus 2021
Yang menyatakan



(Blak Aqroba Ruhma Attaqy)



MOTTO

“AMAT VICTORIA CURAM”

-VICTORY LOVES PREPARATION-

- PREVORBIO LATINO -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tuaku Tercinta:

(Bapak Burhan dan Ibu Zubaidah)

Saudaraku Terkasih:

(Zaimul Haq, Nujha Jantan, Niara Pinilih)

dan Semua Keluarga Besar, Kerabat, Dosen-dosen tercinta

Bu Anggari, Bu Lailatis,

serta Teman-teman

Saffa Bellissimo, Jalil, Lugman (my coach), Shidiq,

Assalam, dll

yang sudah sabar dirusuh, direpoti, diporoti waktu dan tenaga, diajak pusing, dan selalu Memberikan Dukungan, Motivasi dan Do'a Sehingga Skripsi Ini Dapat terselesaikan

dan tak lupa untuk almamaterku UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Determinan Impor Beras di Indonesia Tahun 1975-2019**”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Lailatis Syarifah LC., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu sabar serta ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dari awal hingga akhir masa penulisan.
5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa sabar dan ikhlas mengayomi, membimbing dan mengarahkan saya sebagai mahasiswa hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Kedua Orang tuaku tercinta dan tersayang Bapak Burhan dan Ibu Zubaidah yang dengan tulus mendoakan, memberikan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah selalu memberikan perlindungan untuk Bapak dan Ibu, di bawah berkah sayang-Nya, Amin.
8. Adik-adikku tercinta Zaimul Haq, Nujha Jantan, dan Niara Pinilih serta seluruh keluarga atas segala doa dan semangatnya.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah 2015 yang akan selalu kukenang, terimakasih atas kebersamaan, perhatian dan kebaikan teman-teman.
10. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah S.W.T membalas kebaikan kalian semua.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020
Hormat Saya,

Blak Aqroba Ruhma Attaqy
15810113

DAFTAR ISI

ANALISIS DETERMINAN IMPOR BERAS DI INDONESIA	I
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	III
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	IV
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	V
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN	
AKADEMIK.....	VI
MOTTO	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN	VIII
PEDOMAN TRANSLITERASI	IX
KATA PENGANTAR.....	XII
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR TABEL	XVI
DAFTAR GAMBAR.....	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
ABSTRAK	XVIII
ABSTRACT	XIX
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	11
KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	11

A. Landasan Teori	11
1. Perdagangan Internasional	11
2. Impor	15
3. Produksi Beras	17
4. Kurs	19
5. Cadangan Devisa	21
6. Perdagangan Internasional menurut Islam	23
B. Telaah Pustaka	26
C. Pengembangan Hipotesis	33
1. Hubungan Jumlah Produksi beras dengan Impor Beras	33
2. Hubungan Kurs Dollar dengan Impor Beras	34
3. Hubungan Cadangan Devisa dengan Impor Beras	35
D. Kerangka Pemikiran	36
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Jenis dan Sumber Data	37
C. Definisi Operasional Variabel	37
1. Impor Beras	37
2. Produksi Beras	39
3. Kurs	40
4. Cadangan Devisa	40
D. Metode Analisis	41
1. Uji Asumsi Klasik	43
2. Uji Statistik	46
BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48

A. Analisis Data Penelitian	48
1. Metode Analisis Data	48
2. Uji Asumsi Klasik	49
3. Uji Statistik	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
1. Pengaruh Produksi Beras terhadap Impor Beras di Indonesia	55
2. Pengaruh Kurs terhadap Impor beras di Indonesia	56
3. Pengaruh Cadangan Devisa terhadap Impor beras di Indonesia	58
BAB V	59
PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan	60
C. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2 - Hasil Regresi Estimasi	48
Tabel 3 - Uji Normalitas	50
Tabel 4 - Uji Multikolinear	51
Tabel 5 - Uji Autokorelasi	51
Tabel 6 - Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 7 - Uji Determinan R²	53
Tabel 8 - Uji Parsial (Uji t)	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - Perkembangan Impor Beras di Indonesia	2
Gambar 2 - Perkembangan Produksi Beras di Indonesia Tahun	3
Gambar 3 - Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun	4
Gambar 4 - Kerangka Pemikiran Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Terjemahan dari Bahasa Arab	66
Lampiran 2- Data Penelitian.....	67
Lampiran 3 - Tabel Telaah Pustaka.....	68
Lampiran 4 - Hasil Regresi Estimasi OLS.....	71
Lampiran 5 - Uji Normalitas.....	71
Lampiran 6 - Uji Multikolinear	72
Lampiran 7 - Uji Autokorelasi.....	72
Lampiran 8 - Uji Heterokedastisitas	72
Lampiran 9 - Curriculume Vitae (CV)	73

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, yang tidak terlepas dari pengaruh perdagangan internasional berupa ekspor-impor. Hampir setiap tahunnya Indonesia selalu mengimpor beras yang memiliki peran sebagai makanan pokok bagi mayoritas penduduk Indonesia yang tidak lain merupakan negara agraris. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan determinan yang memengaruhi impor beras di Indonesia. Determinan pada penelitian ini adalah produksi beras, kurs Dollar AS, dan cadangan devisa. Variabel dependen yang digunakan adalah volume impor beras Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* tahun 1975-2019 yang didapat dari website resmi *FAOSTAT*, *World Bank* dan Badan Pusat Statistik. Alat analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square (OLS)* dengan bantuan aplikasi *Eviews 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel produksi beras, kurs Dollar AS, dan cadangan devisa berpengaruh signifikan. Secara parsial variabel produksi beras berpengaruh negatif dan signifikan, cadangan devisa berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel kurs dollar tidak berpengaruh terhadap impor beras di Indonesia.

Kata Kunci: Impor Beras, Produksi Beras, Kurs, Cadangan Devisa, OLS

ABSTRACT

Indonesia is one of the developing countries, which cannot be separated from the influence of international trade in the form of export and import. Almost in every year Indonesia always imports rice which has a role as staple food for the majority of Indonesia's population, which is nothing but an agricultural country. This study aims to explain the determinants that affect the rice imports in Indonesia. The determinants in this study are rice production, US Dollar exchange rate, and foreign exchange reserves. The dependent variable used is the volume of Indonesian rice imports. The data used in this study is time series data for 1975-2019 which was obtained from the official website of FAOSTAT, World Bank, and The Central Statistics Agency. The analytical tool used is Ordinary Least Square (OLS) with help of the Eviews 10 application. The result of this study indicate that simultaneously the variables of rice production, US Dollar exchange rate, and foreign exchange reserves have a significant effect. Meanwhile, rice production have a negative effect and US Dollar exchange rate variables have no effect on rice imports in Indonesia.

Keywords: *Rice Import, Rice Production, Exchange Rate, Foreign Exchange Reserves, OLS*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di dunia tidak lepas dari keterlibatan perekonomian negara lain. Sebagai suatu negara berkembang, Indonesia tidak terlepas dalam kegiatan perdagangan internasional. Perdagangan internasional dapat diartikan sebagai proses tukar menukar suatu barang atau jasa antara suatu negara dengan negara lain berdasarkan kehendak sukarela. Pada prosesnya, masing-masing pihak harus mempunyai kebebasan untuk menentukan untung rugi dari pertukaran tersebut menurut sudut kepentingan masing-masing, kemudian menentukan apakah masing-masing pihak mau melakukan pertukaran atau tidak (Budiono, 1982:41). Perdagangan internasional muncul karena terjadinya penawaran dan permintaan yang berlangsung di dalam atau di luar negeri. Kegiatan penawaran perdagangan luar negeri disebut ekspor, sedangkan kegiatan permintaan disebut impor (Nopirin, 2009:3).

Pada abad kesembilan belas, Revolusi Industri di Inggris menyebabkan berkembangnya pusat-pusat perdagangan baru di berbagai belahan dunia yang disebut sebagai “dunia peradaban baru” atau “*regions of recent settlement*” (Norsk dalam Salvatore, 1997:425). Terbentuknya peradaban dunia baru tersebut sangat dipengaruhi oleh kegiatan ekspor dan impor. Fluktuasi nilai ekspor maupun impor dipengaruhi oleh beberapa faktor ekonomi, antara lain: (1) Selera konsumen terhadap barang yang diproduksi baik di dalam negeri maupun di luar negeri; (2)

Harga komoditas luar dan dalam negeri; (3) Nilai tukar atau nilai tukar yang menentukan jumlah mata uang lokal yang dibutuhkan untuk membeli sejumlah mata uang asing; (4) Pendapatan konsumen dalam dan luar negeri; (5) Biaya pengiriman barang dari satu negara ke negara lain; dan (6) kebijakan pemerintah dalam perdagangan internasional (Mankiw, 2006:231).

Gambar 1 - Perkembangan Impor Beras di Indonesia Tahun 2000-2019

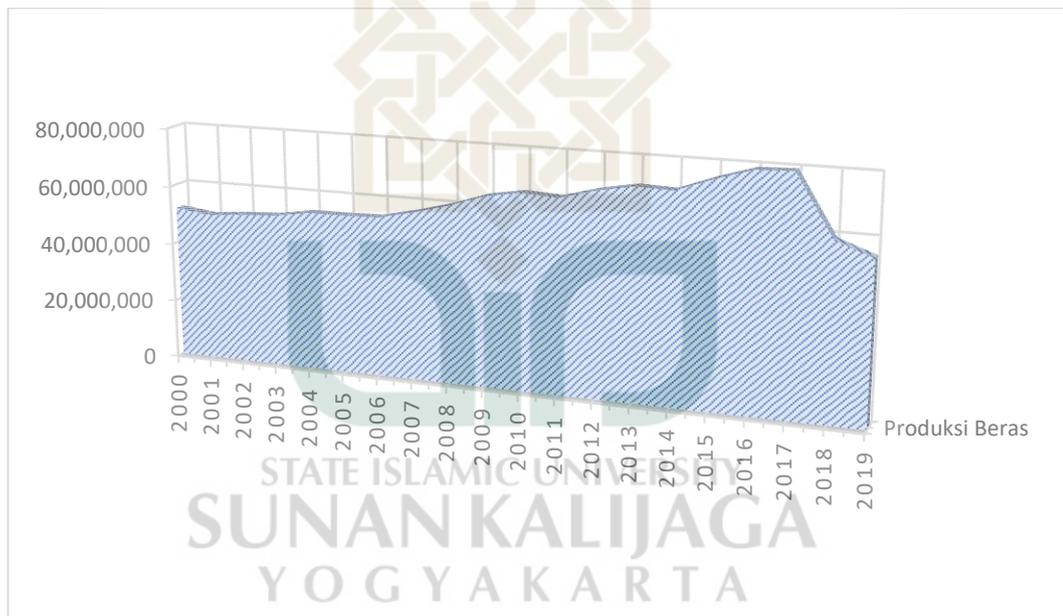


Sumber: BPS, diolah.

Terlihat dari grafik di atas bahwasanya impor beras di Indonesia sangatlah fluktuatif. Angka terendah ditunjukkan pada tahun 2005 yang mana produksi beras Indonesia mencapai 54,151,097 ton. Kenaikan impor beras tertinggi terjadi pada tahun 2011 yang mencapai 2.750.476,2 ton. Hal tersebut disebabkan oleh merosotnya pertumbuhan ekonomi dunia yang dipicu oleh krisis di benua Eropa dan resesi perekonomian Amerika Serikat hingga berdampak pada kondisi ekonomi di Indonesia.

Terdapat berbagai alasan bagi suatu negara untuk melakukan impor, antara lain; adanya kegagalan negara tersebut dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri, baik dalam bentuk kualitas maupun kuantitas (Atmadji, 2012) atau; apabila produksi barang dan jasa luar negeri memiliki kualitas baik dengan harga yang lebih murah (Wiguna, 2014). Selain itu, harga barang dalam negeri dan luar negeri serta nilai tukar mata uang asing juga turut menjadi penyebab adanya impor (Mankiw, 2007:45).

Gambar 2 - Perkembangan Produksi Beras di Indonesia Tahun 2000-2019



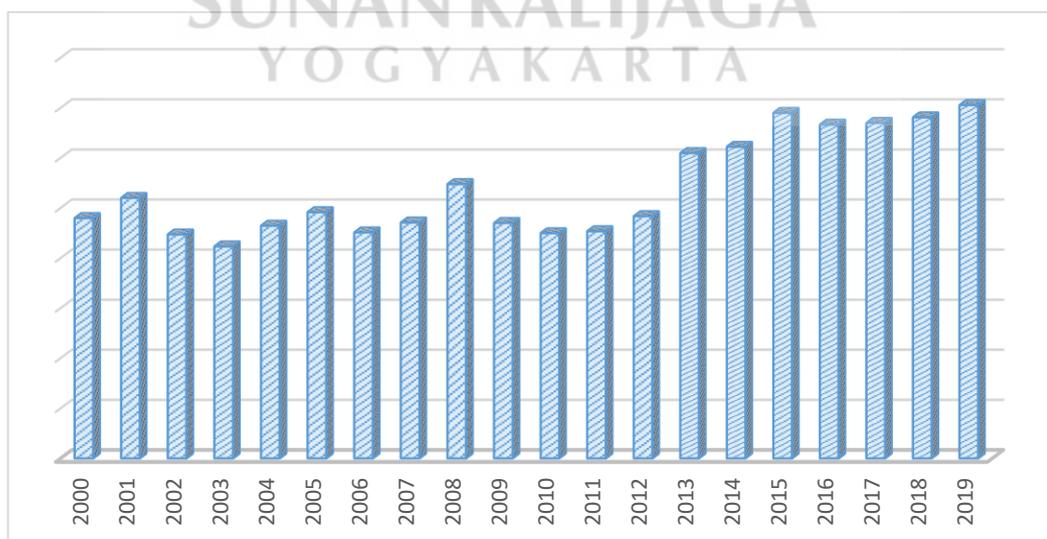
Sumber: BPS, diolah.

Faktor lain yang dapat memengaruhi impor beras adalah produksi beras. Dari grafik diatas terlihat produksi beras terus mengalami peningkatan dengan produksi tertinggi jatuh pada tahun 2017 yakni mencapai 79,594,019 ton, yang menjadikan Indonesia sebagai negara produsen padi terbesar ke tiga setelah China dan India. Namun, dalam beberapa tahun berikutnya produksi beras Indonesia merosot tajam dan menjadi sebuah pukulan bagi pemerintah dikarenakan realita

yang tidak sejalan dengan proyeksi di tahun sebelumnya. Merosotnya produksi beras tersebut membuat Indonesia perlu mengimpor sekitar 3 juta ton beras untuk beberapa tahun terakhir yang didominasi dari Thailand dan Vietnam demi menjaga stok cadangan beras negara.

Produksi beras dalam negeri diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi beras masyarakat Indonesia, karena dengan berhasilnya pemenuhan beras dalam negeri pemerintah tidak perlu lagi untuk mengimpor beras dari negara lain. Tetapi, dalam penelitian yang dilakukan oleh Desi Armaini, dan Eddy Gunawan (2016) menyebutkan bahwa produksi beras berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap impor beras di Indonesia. Demikian pula pada penelitian yang dilakukan oleh Rikho Zaeroni, dkk (2016) yang juga menyatakan bahwa produksi beras tidak berdampak pada impor beras di Indonesia. Hal tersebut mengindikasikan bahwasannya pengadaan impor beras oleh pemerintah tidak berdasarkan pada penurunan produksi beras dalam negeri.

Gambar 3 - Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2000-2019



Sumber: Bank Indonesia, diolah.

Kegiatan ekspor-impor dapat berjalan dengan baik apabila terdapat kestabilan nilai tukar mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing (Kadek dan Ni Nyoman, 2018). Dari gambar 3 terlihat kurs rupiah terhadap dolar Amerika melemah secara signifikan pada tahun 2013 yaitu Rp. 12.189,- dimana pada tahun sebelumnya kurs berada pada angka Rp. 9.670,-. Hingga pada tahun 2019 nilai tukar rupiah terhadap dolar berada pada angka Rp. 14.108,-. Impor akan turun seiring dengan nilai tukar rupiah yang terdepresiasi. Seperti pemaparan Salvatore (1997: 43), apabila nilai rupiah terdepresiasi terhadap mata uang asing maka akan meningkatkan harga dari berbagai komoditi ekspor dalam negeri dan barang impor akan menjadi lebih mahal bagi penduduk domestik, sehingga ketika nilai rupiah terdepresiasi maka akan menurunkan kuantitas barang impor. Hal ini berbeda dengan apa yang dijelaskan oleh Fachrunisa Setyawati, dkk (2019) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa variabel kurs dollar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap impor beras di Indonesia.

Berdasarkan penelitian Niken Puspitasari, dkk (2017) fluktuasi harga beras tidak memengaruhi besaran impor beras. Kenaikan harga beras lebih dipengaruhi oleh pasokan dan permintaan beras yang mana jika permintaan konsumsi beras meningkat tetapi tidak diiringi dengan pasokan beras yang memadai maka, akan memicu kelangkaan dan berimbas pada kenaikan harga beras. Hal tersebut menandakan bahwa impor beras akan memengaruhi harga beras dalam negeri. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa peningkatan konsumsi beras berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, namun dalam penelitian Hyuha T.S.1, dkk (2017) menjelaskan bahwa tingginya tingkat pertumbuhan penduduk Uganda

(3.2%) justru menjadi salah satu faktor penghambat swasembada beras di sana. karena peningkatan jumlah populasi penduduk hanya akan berdampak baik jika diiringi dengan daya beli masyarakat yang tinggi.

Selain itu, kegiatan ekspor-impor di setiap negara juga memerlukan cadangan devisa sebagai alat pembayarannya. Cadangan devisa dalam jumlah yang cukup merupakan salah satu jaminan tercapainya stabilitas moneter dan perekonomian makro suatu negara (Tambunan, 2001:84). Devisa tercipta melalui berbagai sumber, diantaranya adalah; surplus ekspor barang atau jasa; pariwisata; pinjaman dari luar negeri; pemberian dan hibah dari negara lain dan; warga negara yang bekerja di luar negeri, yang akan memperkuat fundamental perekonomian suatu negara. Kestabilan devisa negara dapat menjaga kurs atau mata uang negara tersebut tetap stabil dan dapat membiayai defisit pada neraca pembayaran.

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani, Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan dan Undang-Undang nomor 19 tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani yang menyebutkan peran Negara untuk melindungi petani dan meningkatkan produksi pangan melalui pengaturan impor pangan dan penetapan Bea Masuk (Abidin, 2015). Kebijakan impor beras yang ditetapkan oleh pemerintah selalu menuai polemik karena terdapat beberapa kepentingan yang kontradiktif. Di satu sisi, pengadaan impor bertujuan untuk menjaga cadangan dan stabilitas harga beras. Di sisi lain, petani sebagai produsen beras juga membutuhkan perlindungan atas pendapatan yang layak.

Salah satu persoalan terjadi pada awal tahun 2018 lalu, pemerintah melalui Kementerian Perdagangan membuat kebijakan impor beras sebanyak 500.000 ton dari Vietnam dan Thailand sebagai respon atas kenaikan harga beras medium yang terjadi di sejumlah daerah. Kebijakan impor tersebut dilakukan pada awal Januari dan beras impor tiba pada saat panen raya yaitu bulan Maret yang tentunya akan merugikan para petani, sebab kebijakan pengadaan impor beras sangat mendekati masa panen dan akan menurunkan harga gabah dan beras dalam negeri. Hal tersebut merupakan salah satu dampak dari adanya penurunan tarif impor beras sebagai salah satu implikasi perdagangan bebas AFTA. Beras domestik pada dasarnya belum mampu untuk bersaing dengan beras impor yang hadir dengan harga yang relatif lebih murah, hal ini akan menyebabkan hasil produksi beras domestik menjadi kurang diminati.

Meski impor beras telah menjadi instrument kebijakan pemerintah untuk menjaga kecukupan persediaan beras dalam negeri saat jumlah produksi dalam negeri tidak mampu memenuhi kebutuhan pasar (Ayu, 2014). Tetapi, instrumen kebijakan tersebut kini terkesan bukan hanya sebagai alternatif sementara tetapi, seolah sudah menjadi garda depan untuk mengamankan kebutuhan beras nasional di tengah produksi beras dalam negeri yang cenderung stagnan atau bahkan terus menurun.

Menyadari akan pentingnya beras sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia dan dengan berbagai permasalahan impor beras yang telah terjadi, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Determinan Impor Beras di Indonesia tahun 1975-2019**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penelitian ini maka dibuat suatu rumusan masalah yaitu:

1. Apakah produksi beras berpengaruh terhadap impor beras di Indonesia pada tahun 1975-2019?
2. Apakah kurs dollar berpengaruh terhadap impor beras di Indonesia tahun 1975-2019?
3. Apakah cadangan devisa berpengaruh terhadap impor beras di Indonesia tahun 1975-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini ditujukan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh produksi beras terhadap impor beras di Indonesia pada tahun 1975-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh kurs dollar terhadap impor beras di Indonesia pada tahun 1975-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh cadangan devisa terhadap impor beras di Indonesia pada tahun 1975-2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu antara lain:

1. Menambah informasi, pengetahuan dan wawasan pembaca dalam kaitannya terhadap permasalahan impor beras di Indonesia.

2. Memberikan masukan bagi para praktisi ekonomi dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan impor beras di Indonesia agar dapat membantu untuk memperbaiki ekonomi nasional.
3. Memberikan masukan bagi pihak yang membutuhkan, baik untuk kepentingan akademisi maupun non akademis serta memperkaya khasanah penelitian yang ada dan dapat digunakan sebagai perbandingan bagi peneliti yang tertarik pada persoalan di penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bagian dengan memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab I berisi tentang gambaran fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian ini. Gambaran tersebut akan didukung dengan data, teori, serta penelitian sebelumnya.

Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis berisi tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dan bersumber dari buku, artikel maupun jurnal. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel kemudian dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang deskripsi penelitian yang akan dilakukan dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang hasil perhitungan olahan data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Pada bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Penelitian juga akan menyampaikan kekurangan dalam melakukan penelitian sebagai bahan analisis di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada analisis determinan impor beras di Indonesia, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis variabel produksi beras menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan dengan hubungan negatif terhadap impor beras di Indonesia. Berarti, peningkatan produksi beras akan mengurangi volume impor beras di Indonesia. Terkait dengan kondisi saat produksi beras meningkat tetapi pemerintah tetap melakukan impor beras, hal tersebut dikarenakan kebijakan impor beras oleh pemerintah didasarkan untuk memenuhi stok tertentu atau kondisi tertentu yang terkait dengan kesehatan dan konsumsi segmen khusus seperti yang tercatat dalam peraturan Menteri Perdagangan no. 12/M-DAG/PER/4/2008.
2. Hasil analisis variabel kurs menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap impor beras di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi kurs tidak dapat menjelaskan naik-turunnya impor beras di Indonesia. Karena menjaga ketersediaan cadangan beras nasional lebih bersifat fundamental. Hal tersebut untuk menghindari krisis seperti krisis nasional pada tahun 1997/1998 lalu.
3. Hasil analisis dengan variabel cadangan devisa menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor beras di Indonesia yang

berarti bahwa semakin meningkatnya cadangan devisa akan diiringi dengan peningkatan impor beras. Hal ini dikarenakan cadangan devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara berguna untuk menopang dalam kegiatan transaksi di perdagangan internasional, khususnya impor beras guna mengamankan cadangan beras dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan seperti yang telah tertera dalam UU No. 18/2012 tentang Ketahanan Pangan.

B. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada pemilihan koherensi variabel independen yang kurang dapat mempresentasikan fenomena impor beras di Indonesia. Selain itu, pada masalah data penelitian terdapat perbedaan diantara sumber-sumber terkait dan publikasi oleh instansi seperti BPS, Kementan, BI yang kurang lengkap. Dan untuk yang terakhir adalah model penelitian yang masih harus dikembangkan agar dapat menjelaskan tentang kondisi ekonomi di Indonesia.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel data dan variabel independen yang lebih banyak lagi. Hal tersebut ditujukan agar hasil penelitian yang didapatkan lebih baik dalam mempresentasikan kondisi ekonomi yang sebenarnya.
2. Pemerintah sebagai *stakeholder* dalam menentukan kebijakan diharapkan untuk mempertimbangkan banyak terkait pengambilan keputusan, terutama dalam kaitannya dengan kebijakan impor beras. Pemerintah juga diharapkan

agar dapat menjaga kestabilan perekonomian khususnya terkait dalam kebijakan impor beras dengan pembatasan kuota impor beras atau menaikkan tarif impor demi kesejahteraan para petani mengingat mayoritas penduduk Indonesia yang berprofesi sebagai petani. Dan juga pemerintah diharapkan berkoordinasi dengan Kementerian Pertanian untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi tanaman pangan dengan pengadaan teknologi mutakhir terkait mesin dan sistem pertanian.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Wijaya, Andy. Dkk. 2020. *Manajemen Operasi Produksi*. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Boediono. 2001. *Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Ekonomi Makro*. Edisi II. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta
- Boediono, 2002, *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta, BPFE-UGM
- Conway, Edmund. 2015. *50 Gagasan Ekonomi Yang Perlu Anda Ketahui. Esensi Erlangga Grup*. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Basic Econometric (Ekonometrika Dasar) Edisi Keempat*. Mc.Graw-Hill/Irvin.
- Kuncoro, M. 2011. *Metode Kuantitatif, Teori, dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mankiw, N. G. 2006. *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, N. G. 2007. *Teori Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Nopirin. 2009. *Ekonomi Internasional Edisi Keenam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Paul R Krugman dan Maurice Obstfeld. 2000. *Teori Ekonomi Internasional dan Kebijakan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rahayu, S. Endang & Pohan, Mukmin. 2015. *Ekonomi Internasional*. Medan: UMSU Press.
- Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional Edisi Kelima*, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Salvatore, Dominick. 2014. *Ekonomi Internasional Edisi Kesembilan, Buku 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sobri. 2000. *Ekonomi Internasional: Teori Masalah dan Kebijakanannya*. Yogyakarta: BPFE-UI.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Makroekonomi. Edisi Kedua*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2000.
- Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Makroekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2011.
- Tambunan, Tulus. 2001. *Transformasi Ekonomi di Indonesia. Teori dan Penemuan Empiris*. Salemba Empat. Jakarta.
- Tim Penerjemah Al-Qur'an UII. 2005. *Al-Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*. Yogyakarta: UII Press.
- Wibowo, Rudi. 2000. *Penyediaan Pangan dan Permasalahannya*. Dalam R.Wibowo (Ed.). *Pertanian dan Pangan Bunga Rampai Pemikiran Menuju Ketahanan Pangan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Jurnal

- Abidin, M. Zainul. 2015. *Dampak Kebijakan Impor Beras Dan Ketahanan Pangan Dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial*. Sosio Informa Vol. 1, No. 03, September - Desember, Tahun 2015.
- Adnyana MO. 2001. Penerapan Model Penyesuaian Parsial Nerlove Dalam Proyeksi Produksi Dan Konsumsi Beras. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Armaini, Desi & Eddy Gunawan. 2016. *Pengaruh Produksi Beras, Harga Beras Dalam Negeri dan Produk Domestik Bruto Terhadap Impor Beras di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomii Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Unsyiah. Vol. 1, No. 2, November
- Fachrunisa Setyawati, Whinarko Juliprijanto, Gentur Jalunggono. 2019. *Analisis Pengaruh Kurs, Produksi Beras dan Konsumsi Beras Terhadap Impor Beras di Indonesia Tahun 1999-2017*. DINAMIC: Directory Journal of Economic Volume 1 Nomor 4. Universitas Tidar. Magelang.
- Feenstra, Robert C. 1998. *Integration of Trade and Disintegration of Production in the Global Economy*. Journal of Economic Perspectives Vol. 2, no. 4 (pp. 31-50).
- Gandhi, Dyah Virgoana. 2006. *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (BPSK) Bank Indonesia.
- Hansen, Walter G. 1959. *How Accessibility Shapes Land Use*. Journal of the American Institute of Planners Vol. 25, p. 73-76.
- Hyuha, T.S., Bashaasha, B., Nkonya, E. and Kraybill D. 2007. *Analysis of Profit Inefficiency in rice production in Eastern and Northern Uganda*. African Crop Science Journal. 15(4):243-253.
- Kadek, Arya dan Ni Nyoman. 2018. *Pengaruh Jumlah Penduduk, Produksi, PDB dan Kurs Dolar Amerika Serikat Terhadap Impor Cabai Indonesia*. E-Jurnal EP Unud. 7(3), 502-530.
- Namira, Yona,. Nuhung, Iskandar Andi & Najamuddin, Mudatsir. 2017. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Beras di Indonesia*. Jurnal Agribisnis, Vol. 11, No. 6 Desember 2017, pp. 183-201.
- Prinadi, Riska. Yulianto, Edy. Mawardi, M. Kholid. 2016. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Beras Internasional dan Produksi Beras Dalam Negeri Terhadap Volume Impor Beras Indonesia 2002-2013*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 34 No. 1 Mei 2016.
- Puspitasari, Niken., Indrawati, Lucia Rita & Sudati Nur Sarifah. 2018. *Analisis Pengaruh Harga Beras, Cadangan Devisa dan Rata-rata Konsumsi Beras per Kapita Seminggu Terhadap Impor Beras di Indonesia Tahun 2008-2017*. DINAMIC: Directory Journal of Economics Vol.1, No. 1.
- Putra, Kurniawan., Safrida & Mustafa. 2019. *Analysis of Factors Affecting Rice Imports in Indonesia*. RJOAS Vol. 7 No. 91, July 2019. pp. 97-101. Syiah Kuala University, Indonesia.
- Rinaldy, Y., & Rahardjo, S. N. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap kepemilikan Institusional pada Perusahaan Berkategori High-Profile yang Listing di Bursa Efek*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

- Rizieq, Rahmatullah. 2006 “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia*” dalam *Jurnal Equilibrium*, Vol III. No. 2 Oktober 2006.
- Sari, Kumala, Ratih. 2014. *Analisis Impor Beras di Indonesia*. Jurnal online of Conservation University.
- Sulaminingsih. 2020. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Beras di Kabupaten Berau*. *Jurnal Agroteknologi Tropika Lembab*, Vol. 2, No. 2, Februari 2020, pp. 61-70.
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Waluya, Atep Hendang. 2019. *Perdagangan Internasional dalam Islam*. Reaserchgate journal publication No. 334959466
- Wiguna, Ida Bagus Wira Satrya. 2014. *Pengaruh Cadangan Devisa, Kurs Dollar, PDB dan Inflasi Terhadap Impo Mesin kompresor Dari Cina*. E-Jurnal EP Unud. 3(5) Maret. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Zaeroni, Rikho & Surya Dewi Rustariyuni. 2016. *Pengaruh Produksi Beras dan Cadangan Devisa Terhadap Impor Beras di Indonesia*. E-Jurnal EP Unud, Vol. 5, No. 9. pp. 993-1010.

Skripsi

- Kurniyawan, H. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Beras di Indonesia Tahun 1975-2009*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Mukhdar, Musdalifah. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Beras di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Pali, Amini. 2016. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha tani Jagung di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar*”. Skripsi. Makasar: Universitas Islam Negeri Alaluddin.

Internet

- Badan Pusat Statistik. Konsumsi Beras Rumah Tangga. www.bps.go.id Diakses pada tanggal 12 April 2021.
Definisi Impor.
https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=14&Istilah_sort=deskripsi_ind
- Bank Indonesia. Nilai Kurs Tahun 1994–2019. www.bi.go.id Diakses pada tanggal 12 April 2021.
- Beacukai. <https://www.beacukai.go.id/faq/pengertian-bea-masuk.html> diakses pada tanggal 25 Agustus 2021.
- Bulog. <http://www.bulog.co.id/beraspangan/ketahanan-pangan/> diakses pada tanggal 25 Agustus 2021.

- FAO. Rice Market Monitor; Basic Foodstuffs Service, Commodities and Trade Division Food and Agriculture Organization of the United Nations; 2020. Available: <http://www.fao.org/es/ESC/en/index.html> diakses pada 15 November 2020
- FAOSTAT. Imports/Exports Commodities by Country; 2020. Available: <http://www.fao.org/faostat/en/#data/QC> diakses pada 28 November 2020
- International Rice Research Institute. Rice Today: Trends in Global Rice Trade; 2020. <http://irri.org/rice-today/trends-inglobal-rice-trade> diakses pada 5 Desember 2020
- Kemenlu, https://kemlu.go.id/portal/id/list/halaman_list_lainnya/75/buku diakses pada 24 Desember 2020
- Kementan, <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=2074> diakses pada tanggal 26 Maret 2021
- Kementrian perdagangan, <https://peraturan.bcperak.net/peraturan-menteri-perdagangan-nomor-12m-dagper42008> diakses pada 24 Juni 2021
- Litbang Pertanian, <https://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/info-berita/tahukah-anda/klasifikasi-umur-tanaman-padi> diakses pada 13 April 2021

